

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu metode yang spesifikasinya sistematis, terencana dan berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan (Siyoto & Sodik, 2015).

Jenis pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif yaitu jenis pendekatan dengan mengetahui nilai variabel atau lebih (independent) dengan tidak menghubungkan dengan variabel lain (Jayusman & Shavab, 2020). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran hibrid dan keterlibatan siswa sedangkan variabel terikatnya adalah kepuasan siswa. Pengumpulan data menggunakan metode survei dengan menyebar kuesioner kepada responden yang dilakukan secara *online* agar mengetahui pendapat siswa tentang pembelajaran hibrid dengan meninjau tingkat keterlibatan.

3.2 Partisipan

Partisipan yang dilibatkan dalam penelitian ini yaitu dosen pembimbing siswa kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 4 Bandung. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan April hingga Juni 2022. Penentuan partisipan berdasarkan pada tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh pembelajaran hibrid pada kepuasan belajar siswa yang ditinjau dari tingkat keterlibatan siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 4 Bandung dengan jumlah 70 siswa. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Teknik ini dipilih karena setiap individu dari populasi berhak dipilih tanpa melihat tingkatan atau kriteria tertentu. Penentuan jumlah sampel diambil dari populasi

yang dilakukan secara acak. Sampel diambil dari kelas X TITL 1 dengan jumlah 35 siswa.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu angket/kuesioner yang akan diberikan kepada responden yaitu siswa kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 4 Bandung. Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui tanggapan dan respon siswa mengenai proses pembelajaran hibrid yang dilakukan di sekolah. Angket ini terdiri dari beberapa aspek yaitu aspek dalam kegunaan yang dirasakan siswa terhadap *platform* pembelajaran hibrid, aspek persepsi kemudahan dalam penggunaan, aspek kesenangan dalam penggunaan, aspek interaksi yang dirasakan selama menggunakan *platform*, aspek keterlibatan kognitif, aspek keterlibatan emosional, kepuasan dalam penggunaan *platform* maupun pembelajaran hibrid.

Kuesioner ini diadopsi dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bo Wendy Gao, Juan Jiang dan Ying Tang dengan judul *The Effect of Blended Learning Platform and Engagement on Students' Satisfaction – The Case from the Tourism Management Teaching* yang dimuat dalam *Journal of Hospitality, Leisure, Sport & Tourism Education* dan diterbitkan 2020. Desain kuesioner dan pengembangan instrumen ini menyelidiki tentang persepsi siswa tentang *platform* pembelajaran *hibrid* yang digunakan selama pembelajaran dan keterlibatan serta kepuasan dengan pembelajaran (Gao et al., 2020). Uji reliabilitas dan validitas telah dilakukan pada instrumen ini dengan menguji tujuh aspek dalam instrumen ini. Nilai *Cronbach's Alpha* untuk menguji reliabilitas pada setiap komponen instrumen ini melebihi 0,7. Uji validitas pada instrumen ini telah dilakukan dan hasil menunjukkan faktor PLS (*Partial Least Square*) melebihi 0,7. Setelah meninjau dari uji validitas dan reliabilitas yang memiliki nilai memuaskan, maka dari itu instrumen yang dipakai peneliti sudah sesuai dan dapat digunakan. Pada jurnal ini juga telah dilakukan uji hipotesis. Hasil uji hipotesis menyebutkan bahwa aspek kegunaan yang dirasakan, kemudahan penggunaan, kesenangan dan interaksi *platform* pembelajaran hibrid memiliki dampak positif pada keterlibatan kognitif dan keterlibatan emosional.

Berikut merupakan kisi-kisi instrumen pada penelitian ini.

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen

(Sumber diadaptasi dari jurnal (Gao et al., 2020))

No	Dimensi	Kode Item	Butir
1	Kegunaan yang dirasakan siswa terhadap <i>platform</i> pembelajaran hibrid (<i>Perceived usefulness/PU</i>)	PU	1,2
2	Persepsi kemudahan dalam penggunaan (<i>Perceived ease of use/PE</i>)	PE	3,4,5
3	Keterlibatan kognitif (<i>Cognitive Engagement/CE</i>)	CE	6
4	Keterlibatan emosional (<i>Emotional Engagement/EE</i>)	EE	7,8
5	Kepuasan dalam penggunaan <i>platform</i> maupun pembelajaran hibrid (<i>Satisfaction/SA</i>)	SA	9.10.11

Beberapa aspek yang diambil pada tabel 3.1 untuk mengetahui bagaimana respon siswa mengenai kegunaan *platform* pembelajaran hibrid, persepsi kemudahan dan kesenangan selama menggunakan *platform*, keterlibatan kognitif dan emosional selama pembelajaran hibrid berlangsung serta kepuasan dalam penggunaan *platform* maupun pembelajaran dengan menggunakan model hibrid. Penilaian skala *Likert* digunakan pada instrumen penelitian ini sebagai teknik pengumpulan data yang memiliki skor 1-5 dengan predikat “Sangat Tidak Setuju”, “Tidak Setuju”, “Kurang Setuju”, “Setuju”, “Sangat Setuju”.

Berikut pemberian skor pada lembar instrumen yang diberikan pada siswa ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 3. 2 Pemberian Skor Instrumen

Variabel	Dimensi	Pernyataan	Skor				
			STS	TS	KS	S	SS
1	2	3	4	5	6	7	8
Persepsi Kepuasan siswa dalam pembelaja ran hibrid ditinjau dari aspek keterlibata n siswa	Kegunaan yang dirasakan siswa terhadap <i>platform</i> pembelajaran hibrid (<i>Perceived usefulness/PU</i>)	Positif (+)	1	2	3	4	5
	Persepsi kemudahan dalam penggunaan (<i>Perceived ease of use/PE</i>)						
	Keterlibatan kognitif (<i>Cognitive Engagement/CE</i>)						
	Keterlibatan emosional (<i>Emotional Engagement/EE</i>)						
	Kepuasan dalam penggunaan <i>platform</i> maupun						

1	2	3	4	5	6	7	8
	pembelajaran hibrid (<i>Satisfaction/SA</i>)						

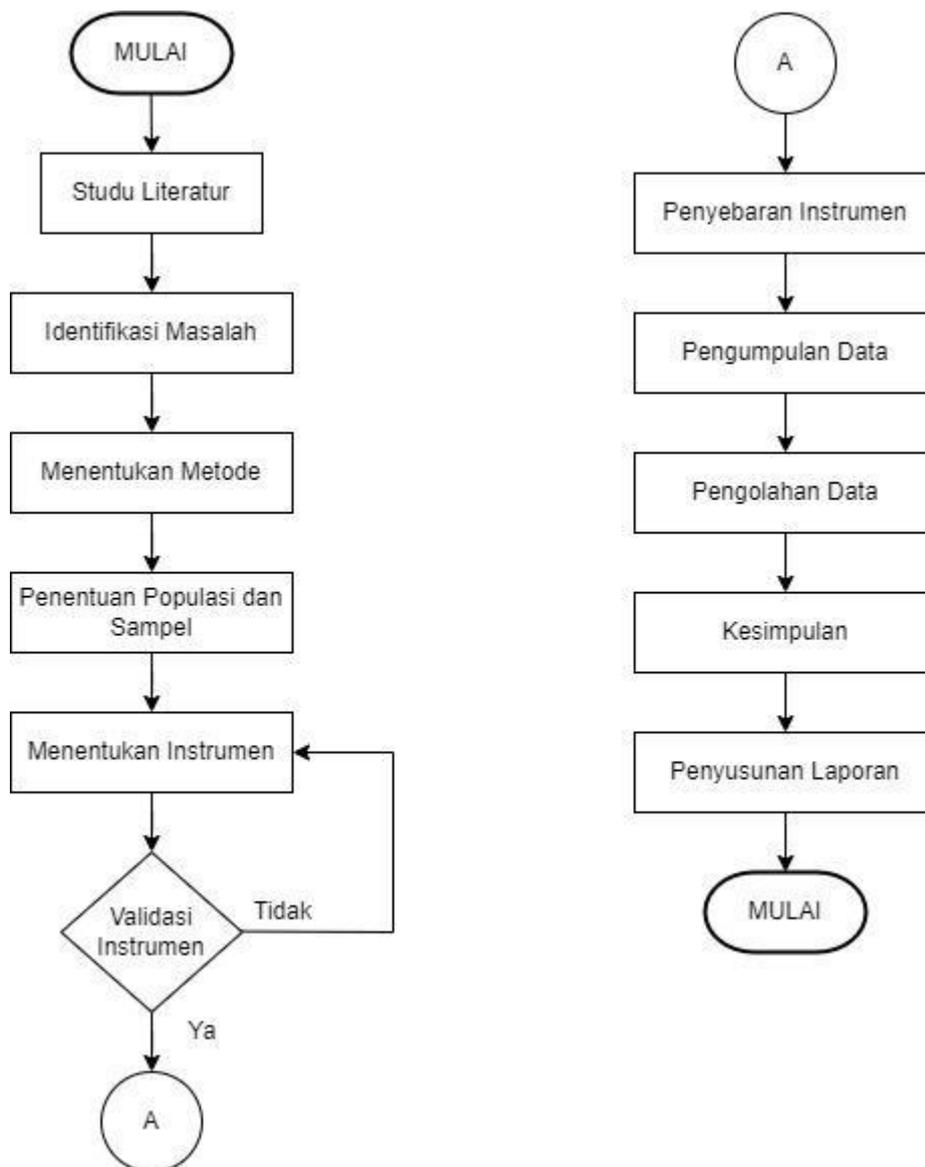
Adapun penjelasan mengenai pemberian skor pada setiap pernyataan dinyatakan sebagai berikut.

Tabel 3. 3 Pendeskripsian Skor Instrumen

Respon	Skor	Deskripsi
SS	5	Siswa sangat setuju dengan pernyataan yang diberikan.
S	4	Siswa setuju dengan pernyataan yang diberikan.
KS	3	Siswa kurang setuju dengan pernyataan yang diberikan.
TS	2	Siswa tidak setuju dengan pernyataan yang diberikan.
STS	1	Siswa sangat tidak setuju dengan pernyataan yang diberikan.

3.5 Prosedur Penelitian

Berikut ini prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang disajikan dalam bentuk diagram alir.



Gambar 3. 1 Diagram Alir Penelitian

Adapun penjelasan mengenai prosedur penelitian yang ditunjukkan pada gambar diagram alir diatas adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan latar belakang penelitian, rumusah masalah penelitian serta tujuan penelitian. Pada tahap ini juga peneliti melakukan penentuan populasi dan sampel yang akan digunakan pada penelitian ini.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti mengadaptasi instrumen yang sebelumnya sudah digunakan pada penelitian sebelumnya untuk pengumpulan data. Penyusunan instrumen ini akan digunakan untuk mengetahui persepsi kepuasan siswa pada pembelajaran hibrid yang diselenggarakan oleh SMK Negeri 4 Bandung.

3. Tahap Akhir

Pada tahap akhir ini peneliti melakukan pengolahan data hasil penyebaran kuesioner kepada para siswa, penarikan kesimpulan serta penyusunan laporan skripsi.

3.6 Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode *Importance and Performance Analysis Method (IPA)* dan *Customer Satisfaction Index (CSI)*. Metode ini merupakan cara yang efektif untuk mengukur tingkat kepentingan dan kepuasan.

3.6.1 Importance and Performance Analysis Method (IPA)

Pada metode ini, responden diminta untuk menjawab beberapa pernyataan yang berkaitan dengan tingkat kepuasan selama pembelajaran hibrid berlangsung dengan menggunakan skala *likert*. Terdapat dua variabel yang diwakilkan oleh huruf X dan Y dengan X sebagai tingkat kinerja dan Y sebagai tingkat kepentingan.

1. Analisis Tingkat Kesesuaian

Analisis digunakan pada metode ini untuk mengukur hasil perbandingan skor kinerja (X) dengan skor kepentingan (Y). Tingkat kesesuaian digunakan untuk menentukan urutan prioritas peningkatan faktor kerja. Berikut rumus yang digunakan untuk analisis tingkat kesesuaian:

$$Tki = \frac{Xi}{Yi} \times 100 \%$$

Dimana:

Tki = Tingkat kesesuaian responden

Xi = Skor kinerja

Yi = Skor kepentingan

2. Analisis Diagram Kartesius

Analisis ini digambarkan dengan bangun datar yang dibagi menjadi empat bagian oleh dua buah garis berpotongan tegak lurus (\bar{X} , \bar{Y}) dimana \bar{X} adalah rata-rata skor tingkat kinerja dan \bar{Y} adalah rata-rata skor kepentingan. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk analisis diagram kartesius:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n X_1}{K} \text{ dan } \bar{Y} = \frac{\sum_{i=1}^n Y_1}{K}$$

Dimana:

X_1 = Rata-rata skor kinerja

Y_1 = Rata-rata skor kepentingan

K = banyaknya faktor yang mempengaruhi penilaian kinerja

Berikut merupakan diagram kartesius tingkat harapan (Purbobinuko & Wurianing, 2020):

Tingkat kepentingan/harapan	Kuadran I Prioritas Utama	Kuadran II Pertahankan Prestasi	\bar{X}
	Kuadran III Prioritas Rendah	Kuadran VI Berlebihan	
	\bar{Y}		
	Tingkat kinerja/kepuasan		

Gambar 3. 2 Diagram Kartesius

Daerah dalam diagram kartesius pada gambar 3.2 dijelaskan sebagai berikut:

- a. Kuadran I menunjukkan atribut yang dianggap sangat mempengaruhi kepuasan serta dianggap penting dalam suatu sistem. Namun, kinerjanya masing sangat rendah maka dari itu kuadran ini disebut sebagai kuadran dengan prioritas utama.

- b. Kuadran II menunjukkan atribut yang dianggap sangat penting dalam suatu sistem dan tingkat kepuasan serta kinerja tinggi. Sehingga kuadran ini disebut sebagai kuadran yang harus mempertahankan kinerjanya.
- c. Kuadran III menunjukkan faktor atau atribut yang kurang penting pengaruhnya bagi suatu sistem, serta tingkat kepuasan pelanggan juga rendah. Sehingga kuadran ini disebut sebagai kuadran dengan prioritas rendah.
- d. Kuadran IV menunjukkan atribut yang dianggap kurang penting akan tetapi kinerjanya berlebihan dan sangat memuaskan. Oleh karena itu kuadran ini disebut sebagai kuadran berlebihan.

3.6.2 Customer Satisfaction Index (CSI)

Metode *Customer Satisfaction Index* (CSI) yaitu untuk mengukur tingkat kepuasan dengan mengacu pada empat tahapan yaitu menentukan *Mean Importance Score* (MIS), membuat *Weight Factors* (WF), membuat *Weight Score* (WS), menghitung *Customer Satisfaction Analysis* (Saputra, 2019).

1. *Mean Importance Score* (MIS)

Skor pada *Mean Importance Score* (MIS) dan *Mean Satisfaction Score* (MSS) didapatkan dari rata-rata kepentingan dari setiap atribut pertanyaan.

2. *Weight Factors* (WF)

Skor yang didapatkan berupa nilai persentase nilai dari *Mean Importance Score* (MIS) seluruh aspek yang diuji. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung *Weight Factors* (WF):

$$WF \% = \frac{\gamma}{(\sum_{i=1}^p \gamma) : Responden}$$

3. *Weight Score* (WS)

Skor ini merupakan perkalian antara *Weight Factors* (WF) dengan rata-rata tingkat kepuasan masing-masing aspek. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung *Weight Scores* (WS):

$$WS = WF \% \times X$$

4. *Weight Total (WT)*

Skor ini didapatkan dengan menjumlah *Weight Score* dari semua aspek. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung *Weight Total (WT)*:

$$WT = \sum_{i=1}^p WS$$

5. *Customer Satisfaction Analysis*

Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung *Customer Satisfaction Analysis*:

$$CSI = \frac{\sum_{i=1}^p WS}{HS} \times 100\%$$

6. Menghitung GAP

GAP merupakan hasil perhitungan skor-skor persepsi rata-rata skor harapan. Berikut merupakan table skala kriteria *Customer Satisfaction Index*:

Tabel 3. 4 Skala Kriteria Customer Satisfaction Index

No	Nilai Index Kepuasan Pengguna	Kriteria Customer-Satisfaction
1.	0,00 – 0,34	Tidak Puas
2.	0,35 – 0,50	Kurang Puas
3.	0,51 – 0,65	Cukup Puas
4.	0,66 – 0,80	Puas
5.	0,81 – 1,00	Sangat Puas